

## **Recession: Strengthening The Company's Foundation With External Environmental Analysis In The Face Of Economic Uncertainty**

**Gunawan Aji**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
[gunawanaji@uingusdur.ac.id](mailto:gunawanaji@uingusdur.ac.id)

**Amalia Fakhru Nisa**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
[amaliafakhrunisa@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:amaliafakhrunisa@mhs.uingusdur.ac.id)

**Fitriana**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
[fitriana@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:fitriana@mhs.uingusdur.ac.id)

**Siti Nurlela**

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan  
[sitinurlela@mhs.uingusdur.ac.id](mailto:sitinurlela@mhs.uingusdur.ac.id)

### **Abstract.**

*The world economic situation from 2010 to 2012 was full of uncertainties. However, the uncertainty of the global economic situation is expected to remain at a high level and have an impact on falling world commodity prices as a result of weakening world trade. In addition, significantly the current business environment is undergoing complex changes. Thus, business uncertainty (turbulence) is increasingly real. This study uses the literature method in examining more deeply the problems that will be discussed. This study describes the importance of external analysis in facing a recession. The results of the study show that the company or organization assisted by the company can formulate the right strategy by considering the threats and opportunities from the recession problem that has occurred.*

**Keywords:** *Analysis, external environment, recession.*

### **Abstrak.**

Situasi ekonomi dunia dari tahun 2010 hingga 2012 penuh dengan ketidakpastian. Namun, ketidakpastian situasi ekonomi global diperkirakan akan tetap pada level tinggi dan berdampak pada harga komoditi dunia yang turun sebagai bentuk akibat perdagangan dunia yang melemah. Selain itu, secara signifikan lingkungan bisnis saat ini sedang mengalami perubahan yang kompleks. Dengan demikian, ketidakpastian (turbulen) bisnis semakin nyata. Penelitian ini menggunakan metode literatur dalam mengkaji lebih dalam permasalahan yang akan di bahas. Penelitian ini menjabarkan pentingnya analisis eksternal dalam menghadapi resesi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan atau organisasi terbantu perusahaan dapat dalam merumuskan strategi yang tepat dengan mempertimbangkan ancaman dan peluang dari permasalahan resesi yang terjadi.

**Kata kunci:** Analisis, lingkungan eksternal, resesi

## **LATAR BELAKANG**

Situasi ekonomi dunia dari tahun 2010 hingga 2012 penuh dengan ketidakpastian. Eropa mengalami krisis keuangan berkelanjutan, yang terlihat dari adanya sebuah ketidakpastian mengenai pelunasan liabilitas, lambannya perbaikan perekonomian negara Amerika Serikat, kemampuan negara Asia mulai menurun untuk menjadi pilar ekonomi dunia meningkatkan risiko ekonomi global. Situasi ekonomi global pada tahun 2013 mulai membaik bertahap karena dimulainya pemulihan ekonomi negara maju. Namun, ketidakpastian situasi ekonomi global diperkirakan akan tetap pada level tinggi dan itu juga akan berdampak. Harga komoditi dunia turun sebagai bentuk akibat perdagangan dunia yang melemah.

Selain itu, perubahan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang kompleks dan signifikan. Dengan demikian, lingkungan bisnis yang tidak pasti semakin nyata. Dalam lingkungan bisnis yang seperti ini, perusahaan harus memantau tren secara berkala dan sigap memberikan respon atas tren tersebut dengan efektif. Lingkungan yang bergejolak (*turbulent*) dan tidak pasti (*uncertainty*) berubah dengan cepat dan tidak dapat diprediksi, sehingga pengembangan strategi gencar dilakukan oleh praktisi, akademisi, birokrasi, dan pihak lainnya serta kebijakan berwawasan ke depan untuk beradaptasi dengan tuntutan lingkungan yang berbeda.

Oleh karena itu, lembaga perlu menyikapi secara lebih kritis fenomena-fenomena global dalam mempertahankan bisnis dengan mengubah pandangannya atas kondisi yang ada. Dikarenakan cepatnya perubahan lingkungan eksternal maka membuat lembaga tersebut mempertanyakan keputusan strategis apa yang dapat diambilnya untuk tetap kompetitif setiap saat.

Lingkungan eksternal menurut Chuck Williams, mencakup semua peristiwa di luar yang berpengaruh pada organisasi. Telah diketahui dengan baik bahwa lingkungan eksternal memainkan peran penting dalam mempengaruhi proses pengambilan keputusan manajer dan struktur organisasi. Manajer perusahaan perlu melakukan analisis secara komprehensif dalam melakukan analisis faktor-faktor eksternal perusahaan. Lingkungan eksternal terdiri dari faktor-faktor yang ada di masyarakat dan secara langsung akan berpengaruh pada perusahaan yang berada pada industri tersebut (Marlena, 2022).

## **KAJIAN TEORITIS**

Sartain seorang ahli psikolog Amerika mendefinisikan lingkungan sebagai suatu kondisi alam yang mempengaruhi perilaku, pertumbuhan dan perkembangan manusia melalui cara-cara tertentu. Sedangkan menurut Putri, lingkungan (*environment*) adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi jiwa dan raga setiap individu (Mahanani, 2014). Sehingga lingkungan berarti kondisi fisik dan non fisik yang berperan penting bagi tatanan hidup manusia.

Lingkungan eksternal dalam perencanaan strategis didefinisikan sebagai faktor-faktor dari luar perusahaan yang secara independen muncul atas situasi operasional dan berpengaruh pada manajemen serta proses organisasi (Rayusman et al., 2020). Dikutip dari Susanthi, ia menyatakan bahwa salah satu hal atau elemen dalam mengambil keputusan organisasi yang berasal dari luar dan perlu untuk diperhitungkan adalah lingkungan eksternal. Sedangkan menurut Pearce II dan Robinson, lingkungan eksternal merupakan faktor organisasi yang sulit dikendalinya dan berpengaruh pada tindakan serta arah organisasi yang berdampak pada proses internal dan struktur organisasi (Ulhaq et al., 2022). Oleh karena itu, lingkungan di luar kendali organisasi perlu di analisis guna mengetahui kesempatan dan tantangan yang akan dilalui organisasi (Riyanto, 2018).

Terdapat dua konsep lingkungan eksternal yaitu sebagai penyedia sumber daya atau *resources* dan sebagai sumber informasi. Pandangan lingkungan eksternal sebagai penyedia sumber daya mengandung makna adanya potensi dari luar yang dapat mengguncang internal perusahaan, seperti pemogokan dan amandemen undang-undang. Sedangkan sebagai informasi dikatkan lingkungan yang tidak pasti. Hal tersebut mengacu pada peramalan perubahan lingkungan yang cepat, sehingga pentingnya kecakapan dalam mengambil keputusan (*decision making*). Sehingga analisis lingkungan eksternal diperlukan guna kepentingan organisasi tersendiri. Pemindaian lingkungan eksternal melalui proses identifikasi peluang dan ancaman yang berpengaruh pada kinerja organisasi merupakan definisi analisis lingkungan eksternal. Peluang dan ancaman ada tanpa melihat kapan dan dimana sehingga tidak terasa dapat melampaui batas sumber daya. Maksudnya bahwa posisi *strength* pada suatu perusahaan berada pada kondisi yang sulit untuk dapat mencegah datangnya suatu bentuk ancaman, apalagi untuk bisa sanggup dalam memaksimalkan kesempatan (K. Sari et al., 2021).

Lingkungan eksternal harus dianalisis supaya dapat diprediksi pengaruhnya untuk perusahaan. Selain efek negatif, ada banyak peluang di lingkungan eksternal. Sangat sulit untuk mengontrol lingkungan eksternal karena terdapat kontribusi pihak lain secara tidak langsung berhubungan dengan organisasi/perusahaan. Sehingga perlunya analisis lingkungan eksternal guna kepentingan organisasi tersendiri. Analisis lingkungan eksternal digunakan sebagai sarana untuk mengidentifikasi faktor yang akan membawa dampak bagi operasional bisnis organisasi dari luar. Ada dua cara analisis yang dapat digunakan yaitu analisis kompetitif Porter dan analisis di bidang politik, ekonomi, sosial dan teknologi (PEST) (Retnowati, 2010).

Pengambilan keputusan pentingnya menggunakan analisis lingkungan. Berikut beberapa tujuan analisis lingkungan, diantaranya (Yulianti, 2019).:

1. Perubahan lingkungan semakin diperdulikan manajerial;
2. Industri dan pasar semakin diperhatikan;
3. Pemahaman dalam pengaturan multinasional semain meningkat;
4. Perhitungan alokasi sumber daya lebih akurat;
5. Manajemen resiko lebih terfasilitasi;
6. Berpusat pada perubahan strategi;
7. Lebih tanggap terhadap alaram tanda bahaya;
8. Identifikasi peluang bisnis;
9. Adanya *benchmark* dalam mengevaluasi perusahaan terhadap kompetitor.
10. Menemukan keunggulan perusahaan;
11. Belajar dari pengalaman.

## **METODE PENELITIAN**

Metode artikel yang digunakan adalah metode literatur. Metode literature ditempuh dengan mencari data dan informasi dari jurnal ilmiah, buku, dan bahan-bahan publikasi yang tersedia di perpustakaan maupun internet. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan menguraikan data yang didapat secara teratur dengan penjelasan agar mudah dipahami. Keanekaragaman sumber data menjadikan penulisan artikel ilmiah dengan baik (Kurniati, 2022).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Urgensi Analisis Lingkungan Eksternal Dalam Menghadapi Resesi**

Untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman, maka perusahaan perlu mempelajari lingkungan eksternal. Lingkungan eksternal dapat dikonseptualisasikan dari dua sudut yang berbeda: dari satu yang melihatnya sebagai sarana penyediaan sumber daya ke yang lain yang melihatnya sebagai sumber informasi (mengasosiasikan antara suatu informasi dengan adanya ketidakpastian dari lingkungan). Definisi dari ketidakpastian suatu lingkungan yakni perubahan yang tidak dapat diperkirakan (Riyanto, 2018).

Kemudian agar dapat membuat strategi dengan memanfaatkan peluang dan menghindari atau mengurangi dampak potensi ancaman yang mungkin timbul, manajer perlu mengatasi perubahan dengan identifikasi peluang dan ancaman (Riyanto, 2018). Dengan menganalisis lingkungan akan membantu pengendalian eksternal. Mencari tahu lokasi perusahaan sekarang dan di masa depan, serta tindakan apa yang diperlukan manajemen terhadapnya. Analisis lingkungan eksternal memungkinkan organisasi membuat daftar ancaman dan peluang yang dihadapinya. Ancaman dan peluang yang dihadapi perusahaan dibagi menjadi lima faktor: ekonomi, pasar, produksi, kompetitif, dan internasional. Manajemen harus memiliki kesadaran menyeluruh tentang potensi kemampuan internal dan kelemahan organisasi di samping masalah eksternal utama. Untuk mengevaluasi potensi kemungkinan dan risiko, disarankan untuk menggunakan analisis SWOT dan SWOT matriks karena banyak studi yang telah membuktikan keefektifan metode tersebut. Analisis lingkungan eksternal sangat penting dilakukan dalam rangka mengantisipasi adanya ancaman resesi yang menjadi isu ekonomi belakangan ini. Dari analisis terhadap faktor eksternal menurut (Hartini et al., 2022), dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Faktor eksternal makro. Beberapa faktor lingkungan eksternal utama (faktor makro) dapat diuraikan sebagai berikut :
  - a. Faktor politik/hukum merupakan faktor-faktor yang berkaitan dengan regulasi atau kegiatan pemerintah dan kondisi politik yang dapat memberikan pengaruh bagi dunia bisnis. Pada masa resesi, bisa jadi adanya kebijakan pemerintah tentang naiknya BBM. Kebijakan ini membuat perusahaan harus lebih meminimalisir penggunaan BBM dalam rangka tetap mempertahankan efisiensi beban operasional sehingga perusahaan tetap dapat mencapai keuntungan yang diharapkan meski

- b. Faktor sosial pada hakekatnya adalah aspek sosiologis masyarakat dan hubungan interpersonal yang berdampak pada bisnis. Faktor sosial ini termasuk gerakan sosial seperti gerakan lingkungan, perubahan mode atau tren, dan preferensi konsumen. Contohnya pada produk berlabel halal yang kini menjadi sasaran konsumsi masyarakat muslim Indonesia. Sehingga dengan adanya analisis terhadap faktor ini dapat tetap meningkatkan pendapatan perusahaan di era ancaman resesi.
- c. Faktor teknologi. Era resesi perlunya menganalisis faktor teknologi ini, dimana perusahaan dapat menggunakan *e-commerce* sebagai pengganti pasar offline dan melakukan promosi kreatif dan inovatif melalui jejaring sosial yang menjadi tren belakangan untuk mempertahankan konsumen bahkan memperluas jangkauannya sehingga keuntungan pun akan dapat dikendalikan bahkan ditingkatkan melalui analisis ini

2) Faktor eksternal mikro.

Beberapa pentingnya analisis faktor lingkungan eksternal mikro dalam menghadapi resesi dapat diuraikan sebagai berikut (Hartini et al., 2022):

- a. Konsumen/pelanggan (*consumer/customer*), perlunya perusahaan dalam menganalisis target konsumen yang tepat, mempertahankan pelanggan yang dimilikinya dengan strategi-strategi marketing yang kreatif sehingga diharapkan dapat menjaga tingkat profitabilitas perusahaan.
- b. Pemasok (*suppliers*). Perusahaan perlu menganalisis faktor pemasok dengan memilih biaya serendah mungkin dan kualitas setinggi mungkin agar kualitas produk perusahaan tidak kalah saing dengan produk perusahaan lain terutama di masa resesi yang akan datang.
- c. Perantara (*mediators*). Ancaman resesi yang akan datang dapat diantisipasi perusahaan dengan menganalisis pihak perantara yang tepat agar perusahaan dapat menampung keuntungan seluas-luasnya dan setinggi-tingginya.
- d. Pesaing (*competitors*). Analisis faktor ini sangat penting dilakukan untuk mengetahui keunggulan dan kelemahan pesaing sehingga dapat menjadi evaluasi bagi perusahaan untuk menerapkan strategi baru dalam rangka peningkatan kualitas produk yang berdampak pada peningkatan keuntungan perusahaan.
- e. Kreditor (*creditors*). Era resesi harus dihadapi perusahaan dengan menghasilkan laporan keuangan dengan profitabilitas yang tinggi dan liabilitas serendah mungkin

sehingga membuat kreditor menaruh kepercayaan terhadap perusahaan meski resesi melanda negeri.

- f. Pemerintah (*government*) yaitu badan atau lembaga pemerintah yang membuat regulasi terkait dengan perekonomian baik di tingkat lokal, wilayah, maupun pusat yang memberikan dampak terhadap kegiatan ekonomi bisnis. Misalnya perubahan persentase pajak penghasilan badan harus dianalisis agar perusahaan lebih mempersiapkan diri untuk menghasilkan pendapatan yang tinggi sehingga tidak merasa keberatan membayar pajak dengan tarif yang lebih tinggi dari biasanya.
- g. Serikat pekerja (*unions*) yaitu organisasi serikat pekerja yang menghimpun para pekerja dalam memperjuangkan aspirasi pekerja. Analisis ini penting pula dilakukan sehingga menjadi evaluasi bagi perusahaan dalam memberikan skill maupun motivasi bagi pekerja agar kualitas kerja mereka dapat memberikan yang terbaik bagi perusahaan sehingga ancaman resesi terhadap kesehatan operasional perusahaan dapat diatasi.

### **Resesi Dan Dampaknya Terhadap Perekonomian**

Biro Riset Ekonomi Nasional (NBER) di Amerika Serikat mendefinisikan resesi sebagai penurunan parah aktivitas ekonomi yang memengaruhi ekonomi terbesar selama periode waktu tertentu, biasanya dinyatakan dalam PDB Riil, Pendapatan Riil, Ketenagakerjaan, Hasil Industri, dan Grosir -Penjualan eceran. Dirujuk dalam Forbes, 15 Juli 2020, dan Ekonom (Julius Shiskin: 1974) Resesi adalah ketika **Produk Domestik Bruto (PDB) turun selama dua kuartal berturut-turut** (Zahra et al., 2022).

Terpuruknya perekonomian global yang juga berdampak pada perekonomian nasional di seluruh dunia menjadi pemicu terjadinya resesi. Suatu negara akan lebih cepat mengalami resesi jika ekonominya semakin bergantung pada ekonomi dunia. Jadi, resesi akan lebih cepat melanda negara-negara berkembang yang ekonominya bergantung pada ekspor komoditas pertambangan, bahan baku, dan bahan penolong. Di berbagai belahan dunia, penurunan ekonomi global memiliki efek yang berbeda pada awal resesi. Ada banyak negara yang ribut tentang resesi, tapi ada juga negara yang tidak peduli. Banyak negara khawatir resesi mereka akan memburuk menjadi depresi. Akibatnya, negara mengeluarkan sejumlah peraturan. Karena itulah negara mengeluarkan berbagai kebijakan untuk memberikan administrasi (perizinan) dan pajak bagi para investor dalam berinvestasi. Dibangunnya kawasan industri dan pembangunan infrastruktur merupakan salah satu bentuk kemudahan pemilik modal dalam berinvestasi. Tujuannya agar

perekonomian terus berjalan dengan menjaga daya beli melalui upah yang diperoleh masyarakat (Miraza, 2019).

Menurut (Nabila, 2023) Resesi bergantung pada beberapa faktor, diantaranya sebagai berikut.

1. Guncangan ekonomi yang dapat mengakibatkan kerugian finansial yang signifikan. Misalnya, selama wabah global Covid-19, ketika ketakutan masyarakat akan tertular virus hampir melumpuhkan aktivitas ekonomi.
2. Jumlah utang yang berlebihan, di mana meningkatnya gagal bayar dan kebangkrutan dapat dengan cepat menghidupkan kembali perekonomian.
3. Inflasi jangka panjang, di mana tren harga stabil dan terkadang naik. Resesi dapat muncul dari inflasi yang berlebihan karena mengurangi daya beli dan menurunkan konsumsi, salah satu penggerak ekonomi.
4. Deflasi yang berkepanjangan, di mana harga terus turun dan upah menurun. Untuk mencegah orang berbelanja, yang akan merugikan perekonomian.
5. Perubahan teknologi, terutama yang signifikan, dapat mengakibatkan terjadinya resesi, hal ini dikarenakan revolusi industri yang membuat berbagai profesi tidak lagi berguna dan pengangguran bertambah banyak.

### **Penyebab Resesi**

Dalam (Kaytirout, 2023) dijelaskan bahwa yang menjadi penyebab terjadinya resesi ekonomi secara umum diantaranya adalah oversupply, uncertainty dan juga speculation.

a. Oversupply (kelebihan pasokan)

Ketika ekonomi tumbuh, sebuah perusahaan biasanya meningkatkan output untuk memenuhi permintaan konsumen. Resesi dapat disebabkan oleh barang atau jasa tidak digunakan saat permintaan menurun.

b. Uncertainty (ketidakpastian)

Ketidakpastian perubahan ekonomi tidak diragukan lagi dapat meningkatkan risiko yang terlibat dalam pilihan perusahaan. Tentu saja, tidak mungkin meramalkan tren saat ini dalam jangka pendek, menengah, atau panjang. Hal inilah yang menjadi sebab ketidakpastian ekonomi

c. Speculation (spekulasi)

Spekulasi dapat menjadi akar penyebab resesi karena gelembung ekonomi dapat muncul ketika harga sesuatu tiba-tiba naik karena spekulasi, pergerakan pasar, dll.



## **Dampak Resesi**

Blandina, et al. (2020) dalam (Kaytirout, 2023) mengatakan bahwa resesi memengaruhi banyak aspek ekonomi sekaligus, termasuk profitabilitas bisnis, lapangan kerja, dan investasi. Menurut Karya (2022), Gelombang resesi ekonomi dapat mengakibatkan kesenjangan sosial, tingginya tingkat pengangguran sehingga perlunya penyerapat tenaga kerja dengan penyediaan lapangan pekerjaan, besarnya pengeluaran pemerintah karena pembangaunan harus tetap berjalan yang artinya hutangpemerintah akan bertambah untuk menutupi kekuarangan biaya, dan dalam mempertahankan perusahaan adanya penerapan kebijakan PHK bagi para pekerjanya (E. W. Sari et al., 2023).

Sektor pajak, yang sangat terkait dengan ekonomi, merupakan salah satu industri yang akan juga terkena dampak resesi secara signifikan, menurut (E. W. Sari et al., 2023). Pemungutan pajak di Indonesia akan terkena dampak dari potensi gelombang kemerosotan ekonomi global. Setiap industri dalam perekonomian Indonesia akan terkena dampak resesi global. Pembayaran pajak mereka, khususnya tunggakan pembayaran pajak mereka kepada negara akan macet akibat resesi global tersebut.

Resesi akan berdampak pula pada pertumbuhan perdagangan internasional Indonesia, sehingga pendapatan ekspor dan impor akan terkena dampak paling signifikan. Dengan demikian, akan terjadi penurunan penerimaan pajak dari sektor-sektor yang terlibat dalam transaksi ekspor-impor. Selain itu, resesi dapat menyebabkan penerimaan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang lebih rendah. Karena Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan situasi ekonomi negara berkorelasi kuat. Tahun 2020, pertumbuhan ekonomi Indonesia ada diangka -2,07%, menurut data Badan Pusat Statistik Tahun 2022. Meski angka ini tidak terlalu buruk, namun akan berdampak negatif terhadap perekonomian dan pemungutan pajak negara. Hal ini juga berpengaruh melalui data kualitatif yang telah disajikan dalam metode penelitian resesi ekonomi. Seperti yang ditunjukkan oleh data pendapatan APBN dan statistik produk domestik bruto (PDB) yang diberikan oleh BPS, *Tax Ratio* Indonesia dalam arti luas telah berkurang dari 10,47% (2019) menjadi 8,94% (2020) (E. W. Sari et al., 2023).

### **Cara Melakukan Analisis Lingkungan Eksternal Yang Tepat**

Keadaan atau situasi yang terjadi diluar akan berpengaruh terhadap lingkungan organisasi. Keadaan tersebut dapat berupa ekonomi, politik, sosial, budaya, agama, maupun competitor (Sihaloho, 2019). Hal tersebut selaras dengan isu yang makin panas akhir-akhir ini yaitu resesi. Oleh karena itu, memperhatikan fenomena eksternal adalah hal penting dalam rangka mewujudkan tujuan perusahaan (Nue et al., 2022). Analisis lingkungan eksternal semakin penting, karena (Nuhung, 2012):

1. Banyaknya faktor yang selalu berubah-ubah;
2. Dampaknya beragam;
3. Terdapat faktor eksternal yang tidak terduga muncul, meskipun sudah melakukan analisis SWOT;
4. Diluar kemampuannya perusahaan dalam menghadapi lingkungan eksternal yang berubah-ubah.

Oleh karena itu, perlunya analisis lingkungan eksternal yang tepat dengan tujuan mengurangi dampak-dampak diatas. Berikut beberapa prosedur analisis lingkungan eksternal, yaitu (Rasyid, 2022):

1. Pemindaian (*Scanning*). Pemindaian yang dimaksud yaitu mengidentifikasi adanya sinyal perubahan kondisi lingkungan. *Scanning* dalam perusahaan harus disesuaikan dengan keadaan lingkungan sekitar. Serta perlunya keakuratan data dan informasi, sehingga adanya kesinkronan dan meningkatkan keakuratan analisis. Perlu diingat, pemindaian ini harus sesuai dengan bukti dan fakta di lapangan (Suaedi, 2020).
2. Pengawasan (*Monitoring*). *Monitoring* yaitu memindai perubahan atau tren yang ada dengan melakukan pengawasan berkelanjutan. Tahap ini merupakan lanjutan dari pemindaian, dimana perusahaan harus jeli dan tepat dalam melakukan pemaknaan terhadap tren atau perubahan. Pemaknaan ini akan dijadikan prediksi di masa depan melalui proyeksi tren (Suaedi, 2020).
3. Peramalan (*Forecasting*). *Scanning* dan *monitoring* merupakan dua hal yang membahas tentang perubahan dalam waktu tertentu. Sedangkan peramalan membahas tentang apa dan berapa cepat perubahan tersebut akan terjadi akibat *scanning* dan *monitoring* (Suaedi, 2020). Peramalan sendiri merupakan pengembangan proyek-proyek yang layak, dari hasil pemindaian dan pengawasan. Sedangkan menurut

Kushatini dan Almahdy, peramalan merupakan proses diperkirakannya kebutuhan masa depan seperti (Sumali, 2016) ukuran kuantitas, kualitas, waktu dan jasa guna memenuhi permintaan atas barang dan jasa (Lusiana & Yuliarty, 2020).

4. Penilaian (*Assessing*). Penentuan waktu serta signifikansi dari efek perubahan trendalam manajemen merupakan tujuan dari penilaian. *Assessing* ini merupakan penentu dari pemahaman perubahan atau tren. Tanpa tahapan ini data yang ada tidak berguna, karena tahapan ini menilai peluang dan ancaman. Sehingga organisasi mampu membuat strategi untuk memaksimalkan peluang dan meminimalisir ancaman (Suaedi, 2020).

### **Pengaruh Analisis Lingkungan Eksternal Dalam Menghadapi Resesi**

Analisis lingkungan eksternal membantu organisasi dalam merumuskan strategi dan gambaran tindakan yang akan dilakukan (Sumali, 2016). Lingkungan eksternal dapat berupa permasalahan ekonomi seperti hasil penjualan, biaya, inflasi, bahkan resesi (Riatmaja, 2022). Resesi dapat diartikan sebagai fenomena yang berdampak besar bagi perekonomian negara maupun dunia. Resesi ini berdampak pada produksi, pendapatan, harga, dan mengganggu stabilitas ekonomi. Sehingga perlunya penanganan dengan penuh kehati-hatian (Palawe, 2023). Oleh karena itu, perlunya analisis lingkungan eksternal guna merumuskan strategi yang tepat. Strategi-strategi tersebut dapat melakukan inovasi-inovasi baru dengan mengevaluasi strategi yang diterapkan dengan melakukan pengembangan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi (Sunarmin & Junaidi, 2021). Selain itu, dapat menciptakan pasar baru dan melakukan pelatihan dan pengembangan SDM (Pandoyo et al., 2021). Dengan demikian, analisis lingkungan eksternal dapat membantu organisasi dalam menghadapi tantangan resesi di masa depan dengan mempersiapkan diri melalui strategi yang dicetuskan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Resesi dapat memberikan dampak besar bagi perekonomian, tidak terkecuali perusahaan atau organisasi. Terlebih bagi negara yang ekonominya semakin bergantung pada ekonomi dunia. Jadi, resesi akan lebih cepat melanda negara-negara berkembang yang ekonominya bergantung pada ekspor komoditas pertambangan, bahan baku, dan bahan penolong. Sehingga dalam mengatasi masalah tersebut, organisasi atau perusahaan perlu bertindak dengan hati-hati untuk menentukan langkah apa yang harus diambil. Dengan adanya analisis lingkungan eksternal, perusahaan dapat terbantu dalam merumuskan strategi yang tepat dengan mempertimbangkan ancaman dan peluang dari

masalah resesi tersebut. Dan dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi perlunya inovasi dan adaptasi perusahaan dalam strateginya.

#### **DAFTAR REFERENSI**

- Hartini, Wardhana, A., & Sudirman, A. (2022). *Pengantar Bisnis (Konsep dan Strategi E-business)*. Media Sains Indonesia.
- Kaytirout, N. I. (2023). *Teknik Mempertahankan Bisnis untuk Menghadapi Potensi Resesi Ekonomi Global di Tahun 2023 Natalia Ire Kaytirout*. 1–5.
- Kurniati, N. (2022). ANALISA LINGKUNGAN BISNIS INTERNAL DAN EKSTERNAL PERUSAHAAN. *Pusdansi.Org*, 2(3), 1–9.
- Lusiana, A., & Yuliarty, P. (2020). Penerapan Metode Peramalan (Forecasting) Pada Permintaan Atap di PT X. *Jurnal Teknik Industri ITN Malang*.
- Mahanani, H. R. (2014). Analisis Pengaruh Faktor Internal dan Faktor Lingkungan Eksternal terhadap Minat Berwirausaha. *Universitas Diponegoro Semarang*, 1–79.
- Marlena, N. (2022). *LINGKUNGAN EKSTERNAL*. Media Sains Indonesia.
- Miraza, B. H. (2019). *Seputar Resesi dan Depresi*. 30(2), 11–13.
- Nabila, N. A. (2023). *Bayang - Bayang Resesi 2023*. 1–6.
- Nue, N. I., Niode, I. Y., & Ismail, Y. L. (2022). Pengaruh Lingkungan Internal Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Industri Mikro Kecil (IMK) Di Kota Gorontalo (Studi Pada Kerajinan Karawo). *Jurnal Ilmiah Manajemn Dan Bisnis*, 5(1), 154–162.
- Nuhung, M. (2012). *PENGARUH LINGKUNGAN BISNIS EKSTERNAL DAN PERENCANAAN STRATEGI TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN*. 8(1), 60–79.
- Palawe, J. F. P. (2023). *Belajar dari Resesi 1929, 1970, 1997, 2008 & Untung Pada Resesi 2023*. Jaka Frianto Putra Palawe.
- Pandoyo, Pramesti, Y., & Tulhanifah, I. (2021). Strategi Perusahaan Bidang Konstruksi Dalam Menghadapi Resesi Ekonomi (Studi Kasus PT Adhi Karya (Persero) Tbk) Pandoyo. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS DAN SOSIAL*, 1(3), 210–218.
- Rasyid, A. (2022). *Manajemen Strategik*. Media Sains Indonesia.
- Rayusman, M., Patimah, S., Pahrudin, A., & Thahir, A. (2020). External Environmental Analysis in Strategic Planning for The Development of The Quality of Educational Resources in Madrasah Aliyah Bandar Lampung City. *ICETLAWBE*. <https://doi.org/10.4108/eai.26-9-2020.2302752>
- Retnowati, N. D. (2010). Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal Studi Kasus: PT

Intan Pariwara Klaten. *Jurnal Buana Informatika*, 1(2), 91–96.  
<https://doi.org/10.24002/jbi.v1i2.299>

Riatmaja, D. S. (2022). *TECHNOPRENEUR*. ANDI.

Riyanto, S. . (2018). Analisis Pengaruh Lingkungan Internal Dan Eksternal Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Usaha Kecil Menengah (Ukm) Di Madiun. *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 5(3), 159–168. <https://doi.org/10.35794/jmbi.v5i3.21707>

Sari, E. W., Hapsari, M. P., & Salsabila, N. A. (2023). *Pengaruh Resesi Ekonomi Global 2023 bagi Perpajakan di Indonesia*. 4(3), 1022–1027. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.3145>

Sari, K., Nurliza, Fatimah, M. F. N., Melvia, V., & Putri, A. M. (2021). Analisis Lingkungan Eksternal dalam Menghadapi Persaingan Bisnis pada PT. Telkom Indonesia Tbk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3051–3056.

Sihaloho, R. D. (2019). PENGARUH LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. SUPER SETIA SAGITA MEDAN. *JURNAL ILMIAH SOCIO SECRETUM*, 9(2), 273–281.

Suaedi, F. (2020). *Dinamika Manajemen Strategis Sektor Publik di Era Perubahan*. Airlangga University Press.

Sumali, O. F. (2016). ANALISIS LINGKUNGAN EKSTERNAL DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PORTER ' S FIVE FORCES PADA CV JAYA SENTOSA SUKOHARJO. *AGORA*, 4(1), 89–97.

Sunarmin, & Junaidi, A. (2021). Penentuan Strategi Bisnis Perusahaan dalam Menghadapi Resesi Ekonomi. *Prosiding Seminar Stiami Volume*, 8(1), 46–50.

Ulhaq, A., Danial, R. D. M., & Z, F. M. (2022). Analisis Perencanaan Strategis Dan Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Umkm Survey Pada Umkm Makanan Di Kota Sukabumi. *Ekonomi & Bisnis*, 21(1), 12–19. <https://doi.org/10.32722/eb.v21i1.4565>

Yulianti, D. (2019). Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal dalam Pencapaian Tujuan Perusahaan (Studi Kasus di PT. Perkebunan Nusantara VII Lampung). *Jurnal Sosiologi*, 16(2), 103.

Zahra, A. S., Murialti, N., & Hadi, M. F. (2022). Analisis Pengaruh Resesi Ekonomi Di Provinsi Riau Tahun 2006-2020. *Economics, Accounting and Business Journal*, 2(1), 141–150.